

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat sekarang ini, perusahaan memiliki investor yang tersebar dalam berbagai wilayah geografis, dimana para investor ini memerlukan berbagai informasi berkaitan dengan perusahaan sebagai pertimbangan dalam menanamkan modal mereka. Perusahaan memerlukan sarana yang dapat digunakan sebagai media penyebaran informasi secara cepat dan dapat menjangkau berbagai wilayah geografis.

Dalam suatu perusahaan pada umumnya tujuan dari perusahaan adalah untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya, dan dengan laba yang besar tersebut diharapkan perusahaan mampu memakmurkan para pemegang saham, dan menarik minat investor untuk melakukan investasi kepada perusahaan. Seorang investor dalam melakukan investasi yang harus dipertimbangkan adalah bagaimana seorang investor tersebut akan menanamkan modal dalam perusahaan tersebut.

Tujuan suatu perusahaan dalam mewujudkan upayanya harus mencakupi kebutuhan dana, agar perusahaan tersebut dapat memaksimalkan kinerjanya dan memaksimalkan keuntungan atau kekayaan terutama bagi pemegang saham tersebut.

Tabel 1.1
Perhitungan Rasio Profitabilitas

Nama Perusahaan	Tahun	Net income	Equity
Darya Varia Laboratoria Tbk	2017	162,249,293,000	1,116,300,000,000
Gudang Garam. Tbk	2017	7,755,347,000,000	42,187,000,000
HM Sampoerna. Tbk	2017	12,671,000,000,000	34,112,000,000
Indofood CBP Sukses Makmur. Tbk	2017	3,543,200,000,000	20,324,000,000
Kedaung Indah CAN Tbk	2017	2,490,000,000	91.498.000.000

Sumber : www.economy.okezone.com

Berdasarkan tabel 1.1 profitabilitas mencerminkan tingkat pengembalian investasi bagi pemegang saham , para investor akan mencari perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi karena di anggap mampu memberikan return yang tinggi , bagi para kreditor laba yang dihasilkan perusahaan akan digunakan untuk membayar tingkat bunga dan pokok pinjaman , sehingga para kreditor pun mengharapkan peningkatan laba dari perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mampu meningkatkan harga saham perusahaan **Suffah Roviqutus (2016)** .

Persaingan salah satu nya membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan nya tetap tercapai. Harga pasar dari saham perusahaan tersebut yang terbentuk antara pembeli dan penjual dan terjadi lah

transaksi yang disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham merupakan nilai aset dari perusahaan sesungguhnya.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbang dengan nilai perusahaan nantinya, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan.

Profitabilitas juga dapat memengaruhi nilai perusahaan. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan melihat laba yang dihasilkan suatu perusahaan, jika perusahaan mampu membuat laba yang meningkat, hal itu mengindikasikan perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut. Adapun laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan produk dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan produk dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Leverage merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang

terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan. Apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun risiko leverage nya tinggi, maka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena dikhawatirkan aset tinggi tersebut di dapat dari hutang yang akan meningkatkan risiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban tepat waktu. Pengelolaan leverage sangatlah penting karena tingginya penggunaan leverage dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya perlindungan pajak.

Struktur kepemilikan dapat diukur dengan kepemilikan manajerial (*insider ownership*) merupakan salah satu mekanisme dari *corporate government* yang bertujuan untuk mengurangi konflik keagenan. *Corporate governance* yang mengandung empat unsur penting yaitu keadilan, transparansi, pertanggungjawaban dan akuntabilitas, diharapkan dapat menjadi suatu jalan dalam mengurangi konflik keagenan dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik, diharapkan nilai perusahaan akan dinilai dengan baik oleh investor. *Insider ownership* oleh beberapa peneliti dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu maksimalisasi nilai perusahaan.

Menurut Analisa (2011), faktor eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan beberapa diantaranya berupa harga saham, tingkat bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal. Sedangkan faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan beberapa diantaranya berupa

pembayaran pajak, ukuran perusahaan, pertumbuhan, keunikan, risiko keuangan, profitabilitas, pembayaran dividen dan *non debt tax shield*. Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan kepada faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Sektor industri pengolahan yang stabil pertumbuhannya selama lima tahun terakhir adalah sektor industri dasar dan kimia. Sektor ini terus tumbuh positif bahkan ketika krisis finansial sedang mencapai puncaknya pada tahun 2009. Dalam lima tahun terakhir industri ini rata-rata tumbuh diatas 4% kecuali tahun 2009 yang hanya tumbuh sebesar 1,6%. Permintaan yang *continue* terhadap pupuk dan harga barang karet yang tinggi membantu mempertahankan tingkat pertumbuhan sektor industri ini (Majalah *Indonesian Commercial Newsletter*-Edisi Bahasa Indonesia). Isu penelitian yang utama dalam penelitian ini adalah mengapa perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat mempertahankan nilai perusahaan yang baik positif walaupun terkena dampak dari gejolak dan fluktuasi moneter yang tak terduga di tahun 2008, bahkan ditengah kompetisi bisnis yang terus meningkat.

Ada beberapa alat ukur dari nilai perusahaan, salah satunya yaitu *Price Earning Ratio* (PER). *Price Earning Ratio* (PER) adalah salah satu ukuran paling dasar dalam analisis saham secara fundamental. Secara mudahnya, PER adalah perbandingan antara harga pasar saham dengan laba bersih per saham, dimana harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun.

Mindra dan Erawati (2014) Nilai perusahaan merupakan suatu cermin yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan diakui oleh publik. Nilai perusahaan dapat di proksikan melalui tiga cara yaitu melalui nilai buku, nilai likuidasi ataupun nilai pasar (saham). Dalam penelitian ini nilai perusahaan sebagai variable dependen diukur dengan menggunakan *price book value* (PBV). *Price book value* (PBV) adalah rasio perbandingan harga saham dan nilai buku (*book value*) suatu perusahaan yang mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh.

Penelitian yang dilakukan oleh Suffah dan Riduwan (2016) Ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan seorang manajer dalam mengelola perusahaan adalah dengan melihat nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat, Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi, maka apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang nilai perusahaan, nilai perusahaan akan berada di atas atau dibawah nilai yang sebenarnya.

Rudangga dan Sudiarta (2016) Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan.

Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbang dengan nilai perusahaan nantinya, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut.

Anisyah dan Purwohandoko (2017) Perusahaan sebagai lembaga ekonomi memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, dalam jangka pendek perusahaan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara jangka panjang, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai perusahaan yang baik dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam melakukan pengelolaan perusahaan.

Perusahaan dengan kinerja perusahaan yang baik akan mencerminkan nilai perusahaan yang baik juga, hal ini dapat tercermin dari harga sahamnya. Harga saham sebagai cerminan dari nilai perusahaan dapat ditentukan oleh 3 faktor yaitu faktor internal perusahaan dan eksternal perusahaan dan teknikal.

Mindra dan Erawati (2014) Nilai perusahaan merupakan suatucermin yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan diakui oleh publik. Nilai perusahaan dapat di proksikan melalui tiga cara yaitu melalui nilai buku, nilai likuidasi ataupun nilai pasar (saham). Dalam penelitian ini nilai perusahaan sebagai variable dependen diukur dengan menggunakan *price book value* (PBV). *Price book value* (PBV) adalah rasio perbandingan harga saham dan nilai buku (*book value*) suatu perusahaan yang mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat, untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi pada umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris (Kusumadilaga,2010).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka saya sebagai penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan Struktur kepemilikan perusahaan terhadap nilai perusahaan laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di BEI (2013-2017)”** sebagai judul Skripsi.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurang cermatnya pihak manajemen mengaplikasikan faktor-faktor yang akan memaksimalkan nilai perusahaan.
2. Tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dana nya.
3. Investor tidak akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai kinerja buruk.
4. Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan memperoleh pinjaman (dana eksternal).
5. Tuntutan kepada perusahaan untuk dapat melakukan pengelolaan fungsi yang terdapat didalam perusahaan secara efektif dan efisien.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti memberikan batasan masalah agar tidak terjadi penyimpangan sehingga penelitian ini memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas. Penelitian ini memfokuskan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, struktur kepemilikan laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ?
2. Bagaimana profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ?
3. Bagaimana leverage berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ?
4. Bagaimana struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ?

5. Bagaimana ukuran perusahaan , profitabilitas , leverage , Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui signifikansi profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui signifikansi leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
4. Untuk mengetahui signifikansi struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
5. Untuk mengetahui signifikan pengaruh Ukuran perusahaan , Profitabilitas , Leverage , Struktur Kepemilikan terhadap nilai perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.6 Manfaat penelitian

1. Bagi Penulis

Penulis akan lebih mendapatkan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan laporan keuangan dan dapat memahami teori-teori mengenai struktur kepemilikan perusahaan, dapat mengimplementasikannya ke dalam dunia nyata.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan informasi yang dapat membantu perusahaan untuk mengungkapkan lebih banyak informasi mengenai nilai perusahaan laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur barang konsumsi.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Sebagai sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik ini.